SOLUSI TUGAS INTERVLAN ROUTING DAN VLAN TRUNKING PROTOCOL (VTP) Oleh I Putu Hariyadi (putu.hariyadi@universitasbumigora.ac.id)

A. KONFIGURASI DI ROUTER CORE

Adapun konfigurasi pada router CORE adalah sebagai berikut:

- 1. Berpindah dari mode user ke mode privilege Router>enable
- 2. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration Router#conf t
- 3. Mengatur nama perangkat menggunakan perintah hostname Router(config)#hostname CORE
- 4. Berpindah ke interface configuration untuk GigabitEthernet0/1 CORE(config)#int g0/1
- 5. Menghapus pengalamatan IP pada interface GigabitEthernet0/1 CORE(config-if)#no ip address
- 6. Mengaktifkan interface GigabitEthernet0/1
 CORE(config-if)#no shutdown
- 7. Membuat subinterface untuk VLAN1 dengan nama g0/1.1 CORE(config-if)#int g0/1.1
- 8. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface g0/1.1 CORE(config-subif)#description trunk untuk vlan 1
- 9. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan1
- CORE(config-subif)#encapsulation dot1q 1
- 10. Mengatur pengalamatan IP pada interface g0/1.1 CORE(config-subif)#ip address 10.0.1.1 255.255.25
- 11. Membuat subinterface untuk VLAN2 dengan nama g0/1.2 CORE(config-subif)#int g0/1.2
- 12. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface g0/1.2 CORE(config-subif)#description trunk untuk vlan 2
- 13. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan2
- CORE(config-subif)#encapsulation dot1q 2
- 14. Mengatur pengalamatan IP untuk subinterface g0/1.2 CORE(config-subif)#ip address 10.0.2.1 255.255.25.0

- 15. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface g0/1.3 CORE(config-subif)#int g0/1.3
- 16. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface g0/1.3

CORE(config-subif)#description trunk untuk vlan 3

17. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan3

CORE(config-subif)#encapsulation dot1q 3

18. Mengatur pengalamatan IP

CORE(config-subif)#ip address 10.0.3.1 255.255.255.0

- 19. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface g0/1.4 CORE(config-subif)#int g0/1.4
- 20. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface g0/1.4 CORE(config-subif)#description trunk untuk vlan 4
- 21. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan4

CORE(config-subif)#encapsulation dot1q 4

22. Mengatur pengalamatan IP untuk subinterface f0/0.4 CORE(config-subif)#ip address 10.0.4.1 255.255.255.0

- 23. Memverifikasi informasi pengalamatan IP pada interface dan statusnya CORE(config-subif)#do show ip int brief
- 24. Membuat Pool DHCP untuk VLAN2

CORE(config)#ip dhcp pool VLAN2

- 25. Menentukan alamat jaringan yang alamat IP-nya didistribusikan melalui pool yg dibuat CORE(dhcp-config)#network 10.0.2.0 255.255.25
- 26. Menentukan alamat default gateway untuk DHCP Client pada VLAN2 CORE(dhcp-config)#default-router 10.0.2.1
- 27. Membuat Pool DHCP untuk VLAN3

CORE(dhcp-config)#ip dhcp pool VLAN3

- 28. Menentukan alamat jaringan yang alamat IP-nya didistribusikan melalui pool yg dibuat CORE(dhcp-config)#network 10.0.3.0 255.255.25
- 29. Menentukan alamat default gateway untuk DHCP Client pada VLAN3 CORE(dhcp-config)#default-router 10.0.3.1

30. Membuat Pool DHCP untuk VLAN4

CORE(dhcp-config)#ip dhcp pool VLAN4

31. Menentukan alamat jaringan yang alamat IP-nya didistribusikan melalui pool yg dibuat

CORE(dhcp-config)#network 10.0.4.0 255.255.255.0

32. Menentukan alamat default gateway untuk DHCP Client pada VLAN4

CORE(dhcp-config)#default-router 10.0.4.1

33. Berpindah ke satu mode configuration sebelumnya

CORE(dhcp-config)#exit

34. Mengatur alamat IP yang tidak disewakan ke client yaitu alamat IP pertama pada setiap subnet yang dialokasikan untuk VLAN 2, 3 dan 4.

CORE(config)#ip dhcp excluded-address 10.0.2.1

CORE(config)#ip dhcp excluded-address 10.0.3.1

CORE(config)#ip dhcp excluded-address 10.0.4.1

35. Berpindah dari mode global configuration ke privilege mode

CORE(config)#end

CORE#

36. Memverifikasi konfigurasi DHCP yang telah dilakukan menggunakan perintah:

CORE#show run

37. Menyimpan konfigurasi secara permanen

CORE#copy run start

Destination filename [startup-config]?

Building configuration...

[OK]

B. KONFIGURASI DI SWITCH SW_LANTAI_1

Adapun langkah-langkah konfigurasi yang dilakukan pada perangkat switch SW_LANTAI_1 adalah sebagai berikut:

- 1. Berpindah dari mode user ke mode privilege
- Switch>enable
- 2. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration

Switch#conf t

3. Mengatur nama dari Switch

Switch(config)#hostname SW_LANTAI_1

- 4. Berpindah ke interface configuration untuk vlan1
- SW LANTAI 1(config)#int vlan 1
- 5. Mengatur pengalamatan IP pada interface vlan1 sebagai alamat yang digunakan untuk manajemen switch secara remote
- SW_LANTAI_1(config-if)#ip address 10.0.1.11 255.255.255.0
- 6. Mengaktifkan interface vlan1
- SW_LANTAI_1(config-if)#no shut
- 7. Berpindah ke satu mode konfigurasi sebelumnya
- SW LANTAI 1(config-if)#exit
- 8. Mengatur default gateway agar switch dapat diakses dari beda jaringan
- SW LANTAI 1(config)#ip default-gateway 10.0.1.1
- 9. Membuat VLAN baru dengan id "2"
- SW LANTAI 1(config)#vlan 2
- 10. Mengatur nama VLAN dengan nama "HRD"
- SW LANTAI 1(config-vlan)#name HRD
- 11. Membuat VLAN baru dengan id "3" dan diberi nama "MKT"
- SW LANTAI 1(config-vlan)#vlan 3
- SW_LANTAI_1(config-vlan)#name MKT
- 12. Membuat VLAN baru dengan id "4" dan diberi nama "SALES"
- SW LANTAI 1(config-vlan)#vlan 4
- SW_LANTAI_1(config-vlan)#name SALES
- 13. Menampilkan informasi VLAN yang terdapat pada switch
- SW_LANTAI_1(config-vlan)#do show vlan brief
- 14. Berpindah ke satu mode sebelumnya
- SW_LANTAI_1(config-vlan)#exit
- 15. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN2 yaitu interface FastEthernet0/1 sampai dengan FastEthernet0/5
- SW_LANTAI_1(config)#int range f0/1-5
- 16. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/5 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya

pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

SW_LANTAI_1(config-if-range)#switchport mode access

17. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/2 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "2"

SW_LANTAI_1(config-if-range)#switchport access vlan 2

18. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN3 yaitu interface FastEthernet0/6 sampai dengan FastEthernet0/10

SW LANTAI 1(config-if-range)#int range f0/6-10

19. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/6 dan FastEthernet0/10 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya

pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

SW_LANTAI_1(config-if-range)#switchport mode access

20. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/6 dan FastEthernet0/10 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id

SW_LANTAI_1(config-if-range)#switchport access vlan 3

21. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN4 yaitu interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15

SW_LANTAI_1(config-if-range)#int range f0/11-15

22. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

SW_LANTAI_1(config-if-range)#switchport mode access

23. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "4"

SW_LANTAI_1(config-if-range)#switchport access vlan 4

- 24. Menampilkan informasi VLAN yang terbentuk dan keanggotaan portnya SW_LANTAI_1(config-if-range)#do show vlan brief
- 25. Berpindah ke satu mode sebelumnya SW_LANTAI_1(config-if-range)#exit

- 26. Menampilkan informasi VTP saat ini di switch SW_LANTAI_1 SW LANTAI 1(config)# do show vtp status
- 27. Mengubah VTP mode menjadi Server SW_LANTAI_1(config)# vtp mode server
- 28. Mengatur VTP Domain name menggunakan ANGINRIBUT SW_LANTAI_1(config)# vtp domain ANGINRIBUT
- 29. Memverifikasi informasi VTP saat ini di switch SW2 SW_LANTAI_1(config)# do show vtp status
- 30. Berpindah ke interface configuration untuk interface GigabitEthernet0/1 SW LANTAI 1(config)#int g0/1
- 31. Mengatur mode port dari interface GigabitEthernet0/1 menjadi trunk. Trunk port dapat membawa trafik di satu atau lebih VLAN pada link fisik yang

sama. Secara default, interface trunk dapat membawa trafik untuk seluruh VLAN.

SW_LANTAI_1(config-if)#switchport mode trunk

32. Berpindah ke privilege mode

SW LANTAI 1(config-if)#end

SW LANTAI 1#

33. Menampilkan informasi interface yang menjadi trunk

SW_LANTAI_1#show interface trunk

34. Menyimpan konfigurasi scr permanen SW_LANTAI_1# copy run start

C. KONFIGURASI DI SWITCH SW_LANTAI_2

Adapun langkah-langkah konfigurasi yang dilakukan pada perangkat switch SW_LANTAI_2 adalah sebagai berikut:

- Berpindah dari mode user ke mode privilege Switch>enable
- 2. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration Switch#conf t

- 3. Mengatur nama dari Switch
 Switch(config)#hostname SW_LANTAI_2
- 4. Berpindah ke interface configuration untuk vlan1

SW LANTAI 2(config)#int vlan 1

5. Mengatur pengalamatan IP pada interface vlan1 sebagai alamat yang digunakan untuk manajemen switch secara remote

SW_LANTAI_2(config-if)#ip address 10.0.1.22 255.255.255.0

6. Mengaktifkan interface vlan1

SW LANTAI 2(config-if)#no shut

7. Berpindah ke satu mode konfigurasi sebelumnya

SW LANTAI 2(config-if)#exit

8. Mengatur default gateway agar switch dapat diakses dari beda jaringan

SW_LANTAI_2(config)#ip default-gateway 10.0.1.1

9. Menampilkan informasi VTP saat ini di switch SW_LANTAI_2 SW_LANTAI_2(config)# do show vtp status
Terlihat VTP mode masih menggunakan Server

- 10. Mengubah VTP mode menjadi Client
 SW_LANTAI_2(config)# vtp mode client
- 11. Mengatur VTP Domain name menggunakan ANGINRIBUT SW LANTAI 2(config)# vtp domain ANGINRIBUT
- 12. Memverifikasi informasi VTP saat ini di switch SW_LANTAI_2 SW_LANTAI_2(config)# do show vtp status Terlihat VTP mode sudh menggunakan Client dan VTP domain telah menggunakan ANGINRIBUT
- 13. Menampilkan informasi VLAN yang terdapat pada switch SW_LANTAI_2(config)#do show vlan brief Terlihat telah terdapat VLAN 2 (HRD), 3 (MKT), dan 4 (SALES). Namun belum ada pemetaan port ke vlan tersebut.
- 14. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN2 yaitu interface FastEthernet0/1 sampai dengan

FastEthernet0/5
SW LANTAI 2(config)#int range f0/1-5

- 15. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/5 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC. SW LANTAI 2(config-if-range)#switchport mode access
- 16. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/2 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "2"

SW LANTAI 2(config-if-range)#switchport access vlan 2

17. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN3 yaitu interface FastEthernet0/6 sampai dengan FastEthernet0/10

SW_LANTAI_2(config-if-range)#int range f0/6-10

- 18. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/6 dan FastEthernet0/10 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC. SW LANTAI 2(config-if-range)#switchport mode access
- 19. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/6 dan FastEthernet0/10 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "3"

SW_LANTAI_2(config-if-range)#switchport access vlan 3

20. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN4 yaitu interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15

SW_LANTAI_2(config-if-range)#int range f0/11-15

21. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

SW_LANTAI_2(config-if-range)#switchport mode access

- 22. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "4" SW_LANTAI_2(config-if-range)#switchport access vlan 4
- 23. Menampilkan informasi VLAN yang terbentuk dan keanggotaan portnya SW_LANTAI_2(config-if-range)#do show vlan brief Telah terlihat hasil pemetaan port ke setiap vlan tersebut.
- 24. Berpindah ke interface configuration untuk interface GigabitEthernet0/1 dan GigabitEthernet0/2 SW_LANTAI_2(config-if-range)#int range g0/1-2
- 25. Mengatur mode port dari interface GigabitEthernet0/1 dan GigabitEthernet0/2 menjadi trunk. Trunk port dapat membawa trafik di satu atau lebih VLAN pada link fisik yang sama. Secara default, interface trunk dapat membawa trafik untuk seluruh VLAN.
 SW LANTAI 2(config-if-range)#switchport mode trunk
- 26. Berpindah ke privilege mode SW_LANTAI_2(config-if-range)#end SW LANTAI 2#
- 27. Menampilkan informasi interface yang menjadi trunk SW_LANTAI_2#show interface trunk Terlihat 2 interface yang aktif dg status trunking
- 28. Menyimpan konfigurasi scr permanen SW_LANTAI_2# copy run start
- D. KONFIGURASI DI SWITCH SW_LANTAI_3

Adapun langkah-langkah konfigurasi yang dilakukan pada perangkat switch SW_LANTAI_3 adalah sebagai berikut:

- Berpindah dari mode user ke mode privilege Switch>enable
- 2. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration Switch#conf t

3. Mengatur nama dari Switch

Switch(config)#hostname SW_LANTAI_3

4. Berpindah ke interface configuration untuk vlan1

SW_LANTAI_3(config)#int vlan 1

5. Mengatur pengalamatan IP pada interface vlan1 sebagai alamat yang digunakan untuk manajemen switch secara remote

SW_LANTAI_3(config-if)#ip address 10.0.1.33 255.255.255.0

6. Mengaktifkan interface vlan1

SW LANTAI 3(config-if)#no shut

7. Berpindah ke satu mode konfigurasi sebelumnya

SW LANTAI 3(config-if)#exit

8. Mengatur default gateway agar switch dapat diakses dari beda jaringan

SW LANTAI 3(config)#ip default-gateway 10.0.1.1

9. Menampilkan informasi VTP saat ini di switch SW_LANTAI_3

SW_LANTAI_3(config)# do show vtp status

Terlihat VTP mode masih menggunakan Server

10. Mengubah VTP mode menjadi Client

SW_LANTAI_3(config)# vtp mode client

11. Mengatur VTP Domain name menggunakan ANGINRIBUT

SW_LANTAI_3(config)# vtp domain ANGINRIBUT

12. Memverifikasi informasi VTP saat ini di switch SW LANTAI 3

SW_LANTAI_3(config)# do show vtp status

Terlihat VTP mode sudh menggunakan Client dan VTP domain telah menggunakan ANGINRIBUT

13. Menampilkan informasi VLAN yang terdapat pada switch

SW_LANTAI_3(config-vlan)#do show vlan brief

Terlihat telah terdapat VLAN 2 (HRD), 3 (MKT), dan 4 (SALES).

Namun belum ada pemetaan port ke vlan tersebut.

14. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN2 yaitu interface FastEthernet0/1 sampai dengan FastEthernet0/5

```
SW_LANTAI_3(config)#int range f0/1-5
```

- 15. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/5 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC. SW LANTAI 3(config-if-range)#switchport mode access
- 16. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/2 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "2"

SW LANTAI 3(config-if-range)#switchport access vlan 2

17. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN3 yaitu interface FastEthernet0/6 sampai dengan FastEthernet0/10

SW_LANTAI_3(config-if-range)#int range f0/6-10

- 18. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/6 dan FastEthernet0/10 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC. SW LANTAI 3(config-if-range)#switchport mode access
- 19. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/6 dan FastEthernet0/10 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id

SW_LANTAI_3(config-if-range)#switchport access vlan 3

20. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN4 yaitu interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15

SW_LANTAI_3(config-if-range)#int range f0/11-15

21. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

SW_LANTAI_3(config-if-range)#switchport mode access

- 22. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/11 sampai dengan FastEthernet0/15 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "4" SW_LANTAI_3(config-if-range)#switchport access vlan 4
- 23. Menampilkan informasi VLAN yang terbentuk dan keanggotaan portnya SW_LANTAI_3(config-if-range)#do show vlan brief Telah terlihat hasil pemetaan port ke setiap vlan tersebut.
- 24. Berpindah ke interface configuration untuk interface GigabitEthernet0/1 dan GigabitEthernet0/2 SW_LANTAI_3(config-if-range)#int range g0/1-2
- 25. Mengatur mode port dari interface GigabitEthernet0/1 dan GigabitEthernet0/2 menjadi trunk. Trunk port dapat membawa trafik di satu atau lebih VLAN pada link fisik yang sama. Secara default, interface trunk dapat membawa trafik untuk seluruh VLAN.
 SW LANTAI 3(config-if-range)#switchport mode trunk
- 26. Berpindah ke privilege mode SW_LANTAI_3(config-if-range)#end SW LANTAI 3#
- 27. Menampilkan informasi interface yang menjadi trunk SW_LANTAI_3#show interface trunk Terlihat dua interface dg status trunking
- 28. Menyimpan konfigurasi scr permanen SW_LANTAI_3# copy run start
- E. KONFIGURASI PENGALAMATAN IP SECARA DINAMIS (DHCP CLIENT) PADA MASING-MASING PC CLIENT Adapun langkah-langkah untuk mengatur pengalokasian IP secara dinamis pada PC Client dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
- 1. Klik pada PC yang akan diatur sebagai DHCP Client maka akan tampil kotak dialog Properties dari PC tersebut. Selanjutnya pilih tab Desktop
- 2. Pilih IP Configuration, maka selanjutnya akan tampil kotak dialog IP Configuration.
- 3. Pada bagian IP Configuration, pilih DHCP.

Apabila PC tersebut telah memperoleh alokasi pengalamatan IP dan parameter TCP/IP lainnya maka akan

muncul pesan DHCP request successful.

4. Setelah semua PC diatur sebagai DHCP Client, lakukan verifikasi komunikasi antar PC menggunakan perintah PING pada command prompt atau menggunakan simple PDU. Apabila hasil eksekusi perintah PING memunculkan pesan REPLY atau hasil eksekusi simple PDU memunculkan pesan successful maka komunikasi telah berhasil dilakukan.